

ABSTRAK

Penggunaan gadget yang tidak terkontrol pada anak usia dini berisiko mengganggu perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Data Badan Pusat Statistik (2025) menunjukkan hampir 37% anak usia 1-4 tahun telah menggunakan telepon genggam. Sensory play diduga menjadi salah satu upaya untuk mengurangi ketergantungan anak terhadap gadget melalui pemenuhan kebutuhan stimulasi sensorik secara alami. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara penggunaan sensory play dengan durasi penggunaan gadget pada anak usia 1-2 tahun di PMB Wanti Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasional dan pendekatan cross sectional. Sampel berjumlah 80 responden ibu yang memiliki anak usia 1-2 tahun, diambil dengan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan sensory play dengan kategori sering (65,0%) dan mayoritas anak memiliki durasi penggunaan gadget kategori sedang (68,75%). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan sensory play dengan durasi penggunaan gadget pada anak, dengan nilai koefisien korelasi $r = -0,917$ dan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti semakin sering anak melakukan sensory play maka semakin rendah durasi penggunaan gadgetnya. Disarankan agar orang tua secara aktif menerapkan aktivitas sensory play di rumah dan membatasi penggunaan gadget pada anak sesuai usia dan kebutuhannya.

Kata Kunci: *sensory play, durasi penggunaan gadget, anak usia dini*

ABSTRACT

Uncontrolled gadget use among young children risks disrupting their cognitive, social, and emotional development. Data from Statistics Indonesia (2025) show that nearly 37% of children aged 1-4 years have used mobile phones. Sensory play is thought to help reduce children's dependence on gadgets by naturally fulfilling their need for sensory stimulation. This study aimed to determine the relationship between sensory play use and gadget use duration among children aged 1-2 years at PMB Wanti Medan. This was a quantitative study with a correlational analytic design and a cross-sectional approach. The sample consisted of 80 mothers with children aged 1-2 years, selected using simple random sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Spearman Rank correlation test. Results showed that most respondents engaged in sensory play frequently (65.0%), and most children had a moderate duration of gadget use (68.75%). The statistical test revealed a significant relationship between sensory play use and gadget use duration, with a correlation coefficient of $r = -0.917$ and $p\text{-value} = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating that the more frequently children engaged in sensory play, the lower their gadget use duration. Parents are advised to actively implement sensory play activities at home and limit children's gadget use according to their age and needs.

Keywords: *sensory play, gadget duration, early childhood*